

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.382,85
Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Juli 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
17 September 2007

AUM MIDU-A
Rp. 1,01 Triliun

Total AUM MIDU
Rp. 1,01 Triliun

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000081007

Kode Bloomberg
MANIDUA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 61,87 Triliun (per 31 Juli 2026).

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang**	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

* tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri

** jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Geografis*

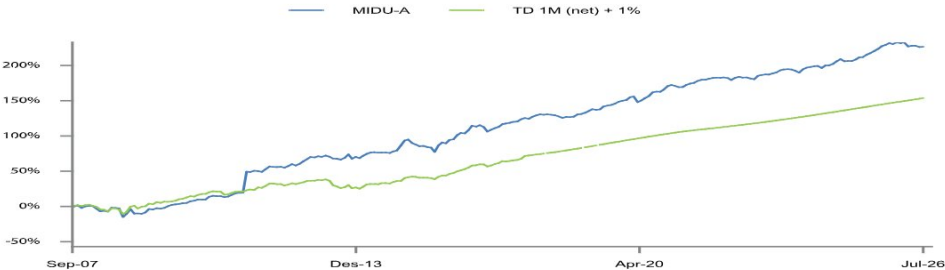
Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0.00%

*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Pembagian Hasil Investasi

	Apr-26	Mei-26	Jun-26	Jul-26
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	: 8,02	8,76	7,30	7,85
% setiap tahun	: 4,00	4,00	4,00	4,00

Kinerja Portfolio

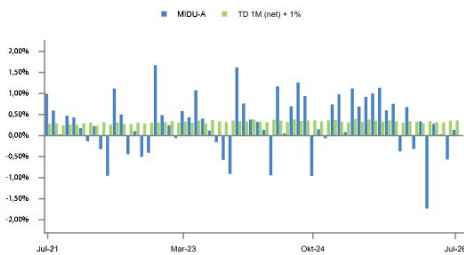


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi	3,32%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Obligasi	7,30%
BPD Jawa Tengah Tbk.	Deposito	2,73%
Energi Mega Persada Tbk.	Obligasi	2,84%
FR0047	Obligasi	2,69%
FR0104	Obligasi	4,13%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	9,47%
Indomobil Finance Indonesia	Obligasi	4,62%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	6,17%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	4,67%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Juli 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-A	: 0,14%	-0,40%	-1,52%	0,94%	10,85%	17,48%	-1,83%	226,65%
Benchmark*	: 0,36%	1,03%	2,00%	4,06%	13,18%	21,59%	2,33%	153,79%

*Keterangan Benchmark:

Benchmark sejak bulan September 2017 adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%

Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan

Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% ICBI + 50% ICBI

Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA

Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2011)	24,95%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-12,52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -12,52% pada bulan Oktober 2008.



Mandiri Investa Dana Utama (Kelas A)



Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia mengalami tekanan sepanjang Juli, dengan yield INDOGB10Y meningkat sekitar 17bps menjadi 7,34% MTD, dan nilai tukar rupiah bergerak dalam kisaran IDR17.880-18.105 per USD. Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) pada tanggal 22 Juli 2026 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate di level 5,75% (deposit facility 4,75%, lending facility 6,50%), pasca-kenaikan kumulatif sebesar 100bps pada bulan Mei dan Juni 2026. BI mengoptimalkan kebijakan non-rate melalui triple intervention dan penerbitan SRBI, guna mendukung stabilitas nilai tukar rupiah sekaligus menarik aliran modal asing. S&P mengafirmasi peringkat kredit sovereign Indonesia pada pertengahan bulan Juli, menegaskan solidnya fundamental kredit Indonesia. Namun demikian, sentimen pasar kembali menghadapi tekanan setelah pengumuman pengunduran diri Gubernur BI Perry Warjiyo yang diumumkan pada tanggal 27 Juli 2026. S&P Global Ratings berpandangan bahwa pergantian kepemimpinan Bank Indonesia tidak mempengaruhi peringkat kredit sovereign Indonesia. Dari sisi fiskal, target defisit APBN tahun 2026 direvisi melebar menjadi 2,85% dari PDB atau setara dengan IDR732,3 Tn. Namun, pemerintah tetap mempertahankan target penerbitan obligasi neto. Sebagai langkah diversifikasi pendanaan, pemerintah melakukan penerbitan obligasi Panda berdenominasi yuan yang ditawarkan dalam tenor tiga dan lima tahun di pasar domestik Tiongkok di bulan Juli ini, dengan target penerbitan hingga CNY7,0 Bn. Di tengah volatilitas pasar, minat investor asing terhadap obligasi Indonesia tetap resilien sepanjang bulan Juli. Pembelian obligasi Indonesia oleh investor asing mencapai level tertinggi dalam 11 bulan pada tanggal 23 Juli 2026, didukung oleh yield yang relatif menarik dibandingkan negara berkembang di kawasan Asia. Secara bulanan, pasar obligasi domestik masih mencatatkan arus masuk neto investor asing sebesar USD282,9 Mn, meskipun terjadi arus keluar neto sebesar USD23,3 Mn pada hari pengumuman pengunduran diri Gubernur BI Perry Warjiyo, yang mencerminkan peningkatan kehati-hatian investor.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS.KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK. Anda telah membaca, menerima penjelasan, dan memahami produk reksa dana sesuai Ringkasan Informasi Produkdan/atau Layanan.
2. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
3. Informasi yang tercantum dalam Fund Fact Sheet (FFS) ini berlaku sejak tanggal cetak dokumen sampai dengan tanggal cetak Fund Fact Sheet (FFS) Periode Agustus 2026.
4. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait dengan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
5. Konfirmasi dari Bank Kustodian adalah tanda bukti kepemilikan atas efek Reksa Dana yang sah.
6. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
7. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

Demikian Fund Fact Sheet ini dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

_____, _____ 20

Pegawai yang menjelaskan

Calon Investor/Investor

Nama :
Jabatan :

Nama :

